



Supported by:

Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation, Nuclear Safety and Consumer Protection



INTERNATIONAL CLIMATE INITIATIVE

#PahlawanGambut  
pahlawangambut.id

based on a decision of the German Bundestag

# Pemantauan Perubahan Perilaku Petani dalam Mengelola Pertanian Berkelanjutan di Kawasan Gambut: Pembelajaran dari Sumatera Selatan dan Kalimantan Barat



© World Agroforestry (ICRAF)



© World Agroforestry (ICRAF)



© World Agroforestry (ICRAF)

## Latar belakang

Melindungi dan memulihkan kawasan gambut memerlukan komitmen dan peran serta semua pihak, termasuk masyarakat petani yang tinggal di kawasan gambut. Proyek Peat-IMPACTS mendorong keterlibatan petani dalam melakukan pengelolaan kawasan gambut berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas petani dalam mengelola kegiatan pertanian yang ramah lingkungan dan berbasis pohon (agroforestri). Peat-IMPACTS melakukan pemantauan perubahan perilaku pada petani untuk mengetahui keefektifan kegiatan peningkatan kapasitas dan fasilitasi, dalam mewujudkan adopsi pertanian peduli gambut.

Desa	Usaha tani peduli gambut
<b>Sumatera Selatan</b>	
<b>KHG Saleh-Sugihan</b>	
Baru	Agro-silvo-fishery Madu kelulut
Daya Kesuma	Pertanian ramah lingkungan
<b>KHG Sugihan - Lumpur</b>	
Lebung Itam	Agroforestri karet
Penangoan Duren	Agroforestri karet dan empon-empon
Nusakarta	Agroforestri sawit, pinang, alpukat
Rengas Abang	Pupuk organik
Jadi Mulya	Agroforestri tanaman tidak disukai gajah dan patroli gajah
<b>Kalimantan Barat</b>	
<b>KHG Kapuas Ambawang</b>	
Bengkarek	Agroforestri karet kopi
Pasak	Agroforestri karet, kopi, petai
Sungai Asam	Agroforestri durian, matoa, nanas
<b>KHG Terentang Kapuas</b>	
Permata	Agroforestri kopi, petai
Sungai Radak Dua	Agro-silvofishery
Kubu	Tata kelola kawasan perairan

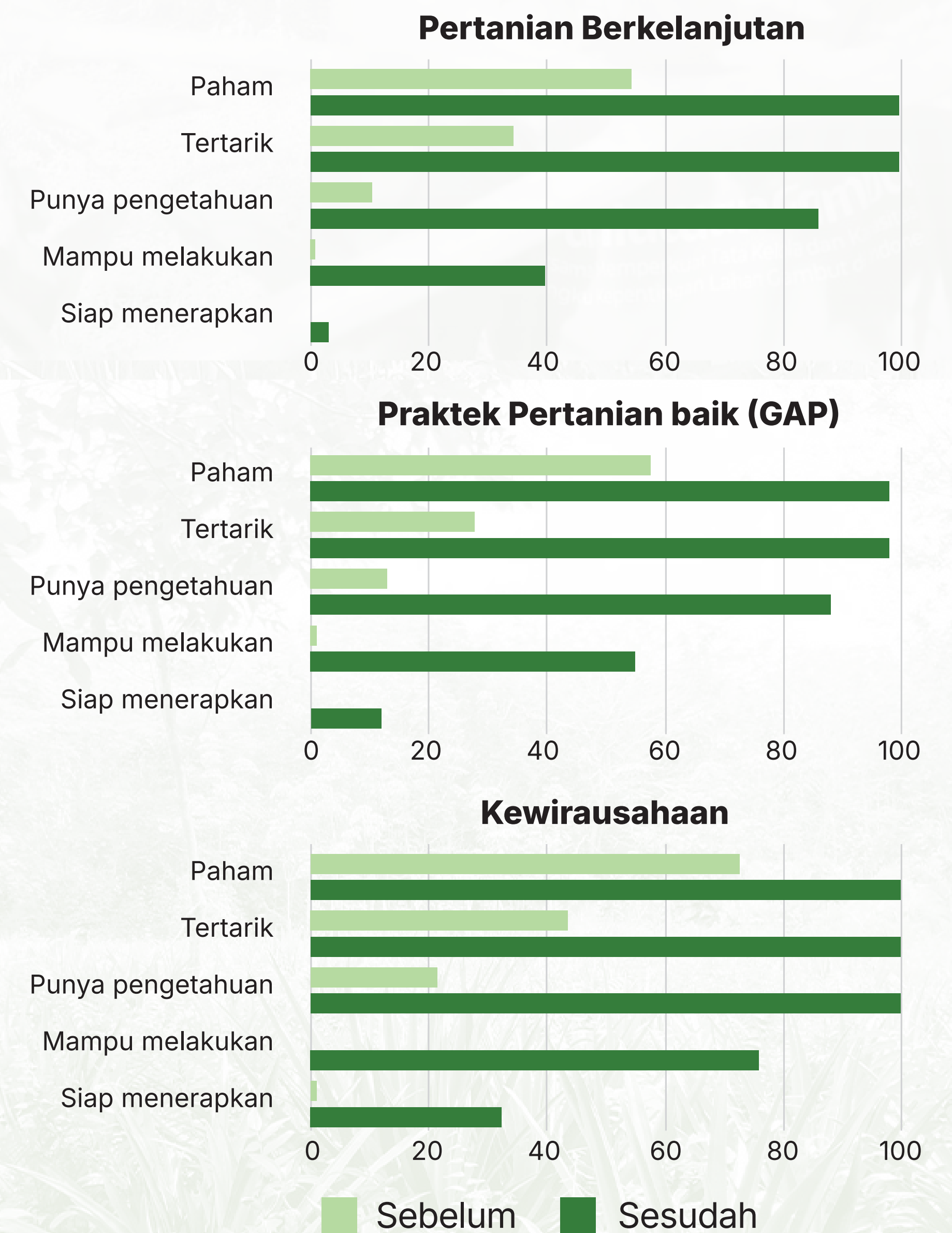
## Proses Pemantauan Perubahan Perilaku



Tahapan perubahan perilaku petani dalam mengadopsi suatu teknologi

Kegiatan peningkatan kapasitas petani dilakukan di 7 desa di Sumatera Selatan dan 6 desa di Kalimantan Barat yang melibatkan 566 petani sebagai peserta aktif. Pelatihan yang diberikan menyesuaikan dengan usaha tani peduli gambut yang dipilih oleh masyarakat desa. Secara umum pelatihan terdiri dari 3 topik utama, yaitu (i) Pengenalan pertanian berkelanjutan di kawasan gambut, (ii) Teknik praktik pertanian baik, dan (iii) Kewirausahaan. Proses pemantauan dilakukan secara sederhana melalui survei sebelum (*pre*) dan sesudah (*post*) pelatihan. Peserta diminta melakukan penilaian mandiri terhadap tahapan yang mewakili perilakunya. Evaluasi adopsi dilakukan melalui observasi langsung ke lapangan saat kegiatan pendampingan dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana petani telah mengadopsi berbagai teknologi yang diberikan saat pelatihan. Saat ini, proses pemantauan adopsi masih berlangsung.

## Perubahan perilaku petani dalam mencapai adopsi



Hasil pemantauan perubahan perilaku menunjukkan bahwa dampak pelatihan terhadap kesiapan petani dalam menerapkan teknologi akan berbeda tergantung pada topik yang diberikan. Dampak terbesar dapat dirasakan pada topik pelatihan kewirausahaan dan terkecil pada topik pertanian berkelanjutan.

Hasil observasi adopsi di tingkat petani hingga saat ini menunjukkan bahwa pendampingan mampu mendorong adopsi mencapai 144 orang atau 25% dari peserta pelatihan.

Untuk mencapai adopsi yang lebih luas masih diperlukan pendampingan dan terutama dukungan (*reinforcement*) semua pihak, baik pemerintah maupun swasta. Dukungan dibutuhkan untuk memastikan bahwa ada pihak yang membantu saat petani mengalami kesulitan dalam menerapkan teknologi. Adopsi yang lebih lestari dapat tercapai apabila dukungan tersedia didalam jejaring petani tersendiri, yang bisa diperoleh dari petani unggulan atau petani champion. Petani unggulan di tingkat desa yang dibina oleh Peat-Impact telah mencapai 46 petani di keseluruhan desa.

## Tim Pemantauan Perubahan Perilaku

### Koordinator dan Tim Kajian:

Dr. Betha Lusiana, Balgies Devi Fortuna, Dr. Subekti Rahayu

### Tim Lapangan:

Ade Pratama, Junaidi Hutasuhut, Romadhona Hartiyadi, David Susanto (Sumatera Selatan) & Nurhayatun Nafsiyah, Iman Sumantri, Topan Gunawan, Happy Hendrawan (Kalimantan Barat)

### Untuk informasi lebih lanjut, kontak:

b.lusiana@cifor-icraf.org



CIFOR\_ICRAF\_ID



PAHLAWANGAMBUS.ID